

ABSTRAK

Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui olahraga diharapkan mampu menciptakan masyarakat yang produktif, jujur, sportif dan memiliki daya juang serta daya saing yang tinggi. GBHN (Garis-garis Besar Haluan Negara) 1993, tentang kebijaksanaan sektor olahraga. Meliputi arah pembangunan sektor olahraga, penciptaan budaya berolahraga, dan iklim yang sehat yang mendorong peran serta aktif masyarakat. Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dan pengembangan sistem pembinaan secara professional. Pembinaan dilakukan berdasarkan dan berlandaskan pada tri kerangka sistem pembinaan sepakbola, yaitu pembinaan pemain, pembinaan klub dan pembinaan kompetisi. Pendirian *training centre* ini dimaksudkan untuk menampung, menyalurkan dan membina pendidikan dan prestasi pemain berbakat. Kebutuhan sarana berupa pusat pendidikan dan latihan sepakbola yang dapat menampung proses kegiatan pembinaan pemain dengan baik sangat diperlukan guna menampung, menyalurkan serta membina pendidikan dan prestasi pemain-pemain yang akhirnya memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi persepakbolaan nasional. Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang menuntut tiap pemainnya untuk menguasai berbagai macam teknik dasar seperti *passing*, *stopping*, *dribbling*, *heading*, *shooting*. Penguasaan terhadap teknik-teknik dasar tersebut akan mencerminkan tingkat keterampilan pemain sepakbola yang bersangkutan. Fasilitas utama meliputi *technical area* dan *training area* dengan fasilitas penunjang asrama, kantor, aula, dan lain-lain. Demi mendapatkan *space* yang nyaman untuk berlatih dan belajar serta dapat menunjang kedisiplinan di dalamnya maka diperlukan penyesuaian antara *space* tersebut terhadap perilaku di dalamnya. Oleh karena itu dipilih pendekatan perilaku untuk menyelesaikan masalah desain tersebut dan didukung pendalaman kebutuhan ruang. Tujuan dari *training centre* ini adalah, terciptanya atlet professional yang memiliki bakat berolahraga sepak bola dan ilmu taktikal. Sesuai dengan pandangan olahraga bahwa seorang atlet tidak hanya sehat jasmani atau rohani, melainkan juga harus menguasai ilmu-ilmu dasar atau taktikal permainan sepakbola, maka perancangannya lebih mengacu pada fungsi dari tiap-tiap bangunan agar tercapai keseimbangan fungsi pada fasilitas ini.